

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat untuk berinvestasi, perkembangan industri yang semakin dinamis, serta pembenahan sektor ekonomi seakan menjadi mata rantai yang harus di koneksikan oleh pemerintah Indonesia. Pasar Modal setidaknya bisa di andalkan untuk menyatakan ketiga isu tersebut, mengingat Pasar Modal merupakan media yang mempertemukan investor dan industri. Menawarkan alternatif pembiayaan yang relatif terjangkau dengan investasi jangka pendek maupun jangka panjang, Pasar Modal membuka kesempatan bagi investor dari kalangan masyarakat yang sering menghadapi masalah pada aspek permodalan. Lebih dari itu, secara praktis Pasar Modal menjadi salah satu alternatif bagi pemerintah sebagai *leading indicator* bagi perkembangan perekonomian Indonesia.

Dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 2007, Pasar Modal Indonesia telah menghimpun sebanyak 537 perusahaan *go public* di Indonesia. Bursa Efek Indonesia sampai sejauh ini menampilkan perkembangan yang signifikan terutama dalam memobilisasi investasi dari kalangan masyarakat. Perkembangan secara dinamis pada Bursa Efek Indonesia dan investor yang melakukan transaksi merupakan kesatuan integral yang tidak bisa dipisahkan.

Dalam proses transaksi, investor akan memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal dengan mempertimbangkan penilaian secara cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang di perdagangan di bursa), bahwa investor tersebut harus percaya terhadap informasi yang diterima. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan sistem perdagangan di bursa efek dapat dipercaya, serta tidak ada manipulasi informasi dalam perdagangan tersebut.

Bagi perusahaan yang tercatat di BEI, mereka perlu mempertimbangkan regulasi dari Bapepam. Selain itu, perusahaan juga harus didorong untuk meningkatkan nilai perusahaan yang berpengaruh terhadap penjualan sahamnya di Pasar Modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Salah satu aspek fundamental yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan adalah probabilitas. Indikator yang di gunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini di gunakan dari beberapa ratio keuangan antara lain NPM, ROA, dan ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset perusahaan.

Di antara 537 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat 37 perusahaan yang bergerak di sektor Industri Barang Konsumsi, dan 14 di antaranya atau dengan jumlah yang paling besar berada di sub sektor makanan dan minuman. Industri Makanan dan Minuman menjadi sangat menarik untuk di analisis karena faktor persebarannya yang sangat luas di kalangan masyarakat. Artinya *awareness* masyarakat terhadap produk makanan dan minuman cukup tinggi, yang secara otomatis mendorong investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang termasuk di dalamnya.

Setiap investor tentunya ingin menemukan kemudahan di dalam melakukan analisa bisnis. Hal tersebut berkaitan dengan penilaian tentang layak dan tidaknya suatu bisnis yang akan di jalankan. Salah satu elemen penting dalam melakukan analisa tersebut ialah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang di gunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri. Di dalam upaya pembuatan keputusan yang rasional, pihak kreditur, investor dan manajemen sebaiknya menggunakan suatu alat perhitungan yang mampu menganalisis perhitungan laporan keuangan yang di sajikan oleh suatu perusahaan yang bersangkutan, untuk mengetahui keadaan dan perkembangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan

perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan dua atau lebih dari data keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan di dapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan daripada analisis yang hanya terdapat data keuangan saja. Dari data keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya oleh suatu perusahaan, investor dapat melihat dan menilai kinerja manajemen dari suatu perusahaan tersebut. Dengan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut dan pentingnya informasi rasio-rasio keuanagn perusahaan, maka investor akan memperoleh data NPM, ROA, dan ROE. Penggunaan indikator tersebut akan mempermudah investor di dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan di dalam membuat suatu kebijakan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu, berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil judul “ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *variabel Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
2. Apakah *variabel Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
3. Apakah *variabel Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
4. Apakah *variabel Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Harga Saham?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Untuk menganalisis apakah variabel *Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Harga Saham.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang Manajemen Keuangan, khususnya yang berkaitan dengan harga saham.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini agar dapat mempermudah pemahaman rincian secara detail tentang penelitian yang diajukan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang: landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu

meliputi Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Harga Saham serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang: metode pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang: data yang diperoleh, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang: kesimpulan, keterbatasan dan saran yang dapat dijadikan pedoman untuk perusahaan dan penelitian yang akan datang.